

# LAPORAN KINERJA INTERIM

LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN  
TRIWULAN I TAHUN 2020



LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN  
BADANRISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN  
KEMENTERIANKELAUTANDANPERIKANAN  
2020

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas karunia-Nya memberikan inspirasi dan semangat untuk menyelesaikan Laporan Kinerja Interim Triwulan I. Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (LKj- LPTK) ini. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan kegiatan DIPA LPTK Wakatobi pada Triwulan I. Tahun Anggaran 2020 dan disusun sebagai implementasi Peraturan Presiden (PERPRES) No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja berkewajiban menyelenggarakan SAKIP dan pelaksanaannya disusun dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj). LKj merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan a. rencana strategis; b. perjanjian Kinerja; c. pengukuran Kinerja; d. pengelolaan data Kinerja; e. pelaporan Kinerja; dan f. review dan evaluasi Kinerja. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Laporan ini menyajikan hasil pencapaian kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan pada Triwulan I Tahun 2020. Semoga laporan ini bermanfaat meskipun masih terdapat kekurangan dalam hal cara penyajian dan sistematika penyusunan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan ke depan. Semoga Allah SWT berkenan memberikan perlindungan dan ridho-Nya atas semua upaya.

Wakatobi, April 2020

Kepala LPTK,

Akhmatul Ferlin



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Kegiatan perekayasaan yang dilakukan oleh LPTK diarahkan untuk menjalankan fungsi pengembangan institusi, menciptakan inovasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan melalui kerjasama lintas instansi, baik pemerintah maupun swasta. Sebagai institusi riset di bawah BRSDM KP, LPTK bertugas melakukan perekayasaan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil. LPTK berkomitmen untuk mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam merencanakan program kerjanya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per.40/Men/2011 yang diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 21/Permen-KP/2018 yaitu: a. penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan; b. pelaksanaan perekayasaan teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; c. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama perekayasaan teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; dan d. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Anggaran pelaksanaan kegiatan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan TA. 2020 sebesar Rp 5.784.956.000,- yang terbagi kedalam 5 (lima) jenis keluaran (output). Kegiatan Sarana dan Prasarana Riset Kelautan Rp 100.000.000,- , Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan yang dihasilkan Rp 300.000.000,- , Alat dan Mesin hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Siap Guna Rp 500.000.000,- , Layanan Dukungan Manajemen Satker Rp 415.116.000,- , Layanan Perkantoran Rp 4.469.840.000,-. Dalam menjalankan fungsi Organisasi, Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan didukung oleh Jumlah Pegawai sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional dan staf pelaksana. Jumlah pegawai LPTK yang berstatus Pegawai Negeri Sipil sebanyak 19 (sembilan belas) orang, sedangkan 14 (empat belas) orang merupakan Pegawai Kontrak dengan latar belakang pendidikan dan mulai Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Diploma dan Sarjana.

Untuk menjalankan tugas yang diamanatkan maka ditetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dengan Kepala Pusat Riset Kelautan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi dengan 3 Sasaran Strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk setiap Sasaran Strategis (SS) yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU LPTK pada tahun 2020 berjumlah 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) lebih rendah dari IKU tahun 2019. Capaian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2019 Triwulan I adalah 113.33%. Beberapa sasaran strategis Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang telah dicapai diantaranya sebagai berikut :

1. Hasil Riset dan Inovasi yang dimanfaatkan.
2. Tatakelola Pemerintahan yang Baik.
3. Terwujudnya Birokrasi LPTK yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima.

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar I.1. Struktur Organisasi Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan ..... | 8  |
| Gambar I.2. Klasifikasi Pegawai LPTK Berdasarkan Pendidikan.....           | 9  |
| Gambar I.3. Klasifikasi Pegawai LPTK Berdasarkan Jabatan.....              | 9  |
| Gambar III.1 Hasil Pencapaian Kinerja LPTK .....                           | 15 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                         |                                     |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Tabel II.1 Rencana Strategis tahun 2017 – 2020 .....                    | 10                                  |
| Tabel II.2 Rencana Kerja Tahun 2020 LPTK .....                          | 11                                  |
| Tabel III.1 Target dan Realisasi Output LPTK Triwulan I Tahun 2020..... | 16                                  |
| Tabel III.2. Capaian IKU 1 pada Triwulan I Tahun 2020 .....             | 18                                  |
| Tabel III.3. Capaian IKU 2 pada Triwulan I Tahun 2020.....              | 18                                  |
| Tabel III.4. Capaian IKU 3 pada Triwulan I Tahun 2020.....              | 18                                  |
| Tabel III.5 Capaian IKU 4 pada Triwulan I Tahun 2020.....               | 18                                  |
| Tabel III.6. Capaian IKU 5 pada Triwulan I Tahun 2020.....              | 19                                  |
| Tabel III.7. Capaian IKU 6 pada Triwulan I Tahun 2020.....              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel III.8. Capaian IKU 7 pada Triwulan I Tahun 2020.....              | 20                                  |
| Tabel III.9. Capaian IKU 8 pada Triwulan I Tahun 2020.....              | 21                                  |
| Tabel III.10. Capaian IKU 10 pada Triwulan I Tahun 2020 .....           | 25                                  |
| Tabel III.11. Tabel realisasi anggaran TW I TA. 2020.....               | 27                                  |

## DAFTAR ISI

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR .....                       | 1  |
| RINGKASAN EKSEKUTIF .....                  | 2  |
| DAFTAR GAMBAR .....                        | 3  |
| DAFTAR TABEL.....                          | 4  |
| DAFTAR ISI .....                           | 5  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                     | 6  |
| A. Gambaran Umum Organisasi .....          | 6  |
| B. Struktur Organisasi .....               | 7  |
| C. Keragaman Pegawai .....                 | 8  |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA.....            | 10 |
| A. Rencana Strategis.....                  | 10 |
| B. Rencana Kerja Tahunan .....             | 11 |
| C. Penetapan Kinerja .....                 | 12 |
| D. Pengukuran Kinerja.....                 | 13 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....         | 16 |
| A. Hasil Pengukuran Kinerja .....          | 16 |
| B. Evaluasi dan Analisis Kinerja LPTK..... | 17 |
| C. Realisasi Anggaran.....                 | 27 |
| BAB IV PENUTUP .....                       | 28 |
| A. Kesimpulan Secara Umum .....            | 28 |
| LAMPIRAN .....                             | 29 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum Organisasi

Loka Perencanaan Teknologi Kelautan, yang selanjutnya disebut LPTK, merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Riset Kelautan (PRK) – Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP). LPTK memiliki tugas melakukan perencanaan teknologi kelautan dalam rangka mendukung visi Balitbang KP, yakni sebagai Inovator IPTEK dan Motlator Industrialisasi Kelautan dan Perikanan Berkelanjutan.

Kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh LPTK diarahkan untuk menjalankan fungsi pengembangan institusi, menciptakan inovasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan melalui kerjasama lintas instansi, baik pemerintah maupun swasta. Sebagai institusi riset di bawah BRSDM KP, LPTK bertugas melakukan perencanaan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil. LPTK berkomitmen untuk mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam merencanakan program kerjanya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per.40/Men/2011 yang diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 21/Permen-KP/2018 yaitu: a. penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan; b. pelaksanaan perencanaan teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; c. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama perencanaan teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; dan d. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Harapan kedepan kegiatan riset yang dilakukan LPTK dapat membantu penyelesaian permasalahan-permasalahan yang selama ini menjadi pekerjaan rumah Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu :

- 1) lemahnya pengawasan sumberdaya kelautan yang menyebabkan maraknya praktik-praktik IUU fishing yang terjadi di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPP-NRI), baik oleh kapal-kapal perikanan Indonesia (KII) maupun oleh kapal-kapal perikanan asing (KIA), sehingga menyebabkan kerugian baik dari aspek sosial, ekologi/lingkungan, maupun ekonomi;
- 2) masih rendahnya produktivitas dan daya saing usaha kelautan dan perikanan di wilayah kepulauan yang disebabkan masih lemahnya penguasaan iptek yang efisien dan ramah lingkungan, belum optimalnya integrasi sistem produksi di hulu dan hilir, masih minimnya penyediaan sarana dan prasarana yang memadai;
- 3) potensi dampak perubahan iklim yang dapat terjadi di wilayah Indonesia. Perubahan iklim dapat berdampak serius terhadap kegiatan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan, seperti kenaikan muka air laut (sea level rise) yang dapat menyebabkan tenggelamnya pulau-pulau kecil dan sebagian wilayah/lahan budidaya di wilayah pesisir, intrusi air laut ke daratan, pemanasan global yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan laut dan peningkatan/perubahan intensitas cuaca

- ekstrim (seperti badai, siklon, banjir) yang berpengaruh terhadap kegiatan penangkapan dan budidaya ikan, serta kerusakan sarana dan prasarana;
- 4) potensi bencana alam, wilayah pesisir juga memiliki potensi kerusakan berupa kerusakan ekosistem, abrasi, sedimentasi, pencemaran laut, penambangan pasir laut dan permasalahan keterbatasan lahan;
  - 5) permasalahan implementasi kebijakan tata ruang dan rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang berkaitan dengan konservasi wilayah laut dan reklamasi laut.

Namun demikian, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama 5 (lima) tahun kedepan, terdapat permasalahan-permasalahan yang menjadi tantangan, yaitu :

- 1) Kegiatan litbang belum berdasarkan berawal dan berakhir pada pengguna (*starts from and ends with users*);
- 2) Masih rendahnya pemanfaatan hasil litbang oleh para pemangku kepentingan / masyarakat;
- 3) Masih kurangnya implementasi prototipe/inovasi teknologi untuk pengembangan kawasan atau pengelolaan ekosistem, pemberdayaan masyarakat dan pengembangan skala industri dan komersial.
- 4) Masih tumpang tindihnya kegiatan litbang yang dilakukan oleh LPTK dengan kegiatan litbang yang dilakukan satker lain baik lingkup Balitbang KP maupun lingkup KKP terutama dalam bidang perekayasaan alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan sumberdaya laut.
- 5) Masih terdapatnya kelemahan dalam *research management* di tingkat institusi dan peneliti/perekayasa (mulai dari pembuatan proposal sampai dengan pelaporan dan diseminasi hasil)
- 6) Belum terbangunnya kegiatan litbang terintegrasi antar satker lingkup Balitbang KP seperti kegiatan lintas Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) dan Eselon II pada topik tertentu yang memerlukan *networking*.
- 7) Belum terbangunnya kerjasama lintas institusi, baik dengan instansi lingkup KKP, , pemerintah daerah, perguruan tinggi, institusi litbang lain baik dalam dan luar negeri, pelaku usaha/swasta dan lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dalam bidang pengelolaan sumberdaya kelautan;
- 8) Belum tersedianya sarana dan prasarana litbang teknologi kelautan seperti laboratorium, bengkel/*workshop* mekanikal, material, *modeling*, mekatronika serta kolam uji alat kelautan;

## **B. Struktur Organisasi**

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, LPTK dibantu oleh unit kerja dibawahnya yang terdiri dari a. Urusan Tata Usaha; b. Subseksi Tata Operasional; c. Subseksi Pelayanan Teknis; dan d. Kelompok Jabatan Fungsional. Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, persuratan, kearsipan, kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan, serta tata laksana. Subseksi Tata Operasional mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan. Subseksi Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, publikasi,



diseminasi, kerjasama, dan pengelolaan prasarana dan sarana perekayasaan teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untu konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil serta perpustakaan. Sedangkan Kelompok fungsional mempunyai tugas melaksanakan: a. perekayasaan teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; dan b. kegiatan lainnya yang sesuai dengan keahlian dan kebutuhan serta tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan.



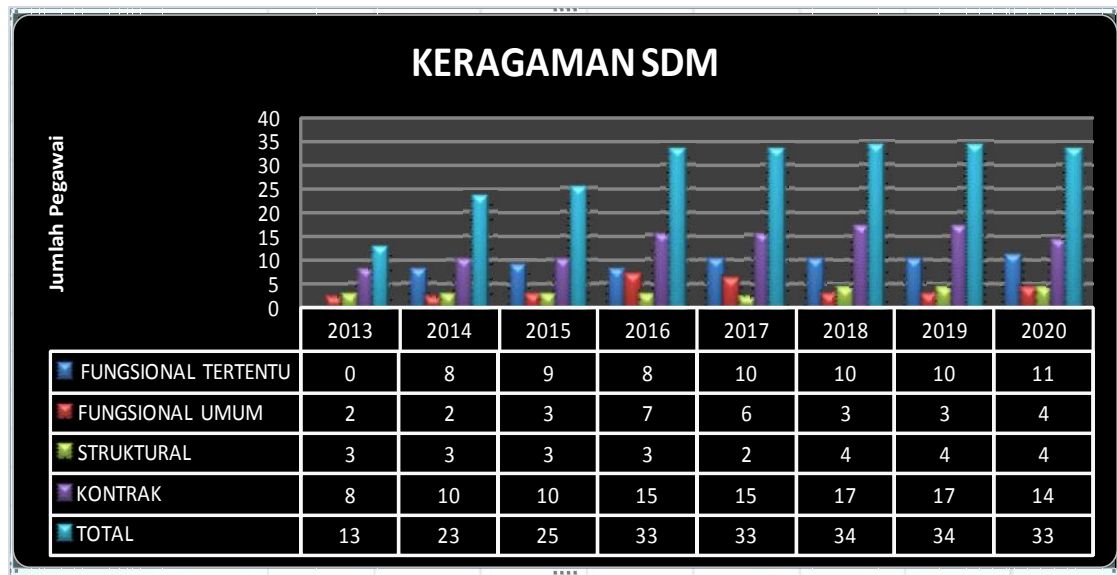
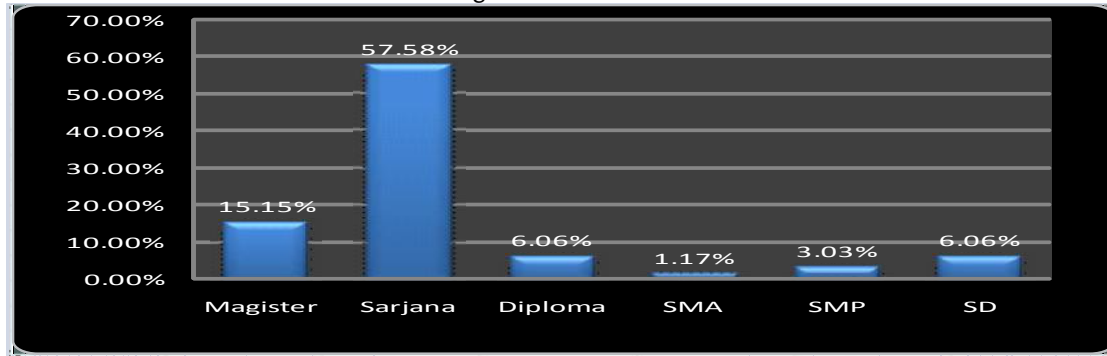
Gambar I.1. Struktur Organisasi Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

### C. Keragaman Pegawai

Dalam menjalankan fungsi Organisasi, Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan memerlukan peran dan dukungan SDM yang memadai sehingga inovasi yang dihasilkan berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi di tingkat pengguna, karena kualitas SDM berperan besar dalam menentukan sukses atau tidaknya hasil litbang yang diperoleh, selain penataan organisasi, anggaran dan fasilitas riset yang dimiliki.

Berdasarkan data sampai dengan bulan Maret Tahun 2020, Jumlah Pegawai LPTK sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang dengan tingkat pendidikan dan disiplin ilmu yang beragam, terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional dan staf pelaksana. Jumlah pegawai LPTK yang berstatus Pegawai Negeri Sipil sebanyak 19 (sembilan belas) orang, sedangkan 14 (empat belas) orang merupakan Pegawai Kontrak dengan latar belakang pendidikan dan mulai Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Diploma dan Sarjana. Komposisi SDM LPTK dari tahun 2013 - 2020 dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar I.2. Klasifikasi Pegawai LPTK Berdasarkan Pendidikan



Gambar I.3. Klasifikasi Pegawai LPTK Berdasarkan Jabatan

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) LPTK Tahun 2020 - 2024 merupakan dokumen perencanaan kinerja yang menjelaskan rencana kinerja yang akan dicapai selama 5 tahun, yang terbagi kedalam sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja sebagai berikut :

Tabel II.1 Target Kinerja tahun 2020 – 2024

| INDIKATOR KINERJA |                                                                                                                                                                      | TARGET Tahun 2024 (Akumulatif) |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| 1                 | Jumlah Prototipe Teknologi Kelautan Hasil Riset Yang Dihasilkan (Paket)                                                                                              | 5                              |
| 2                 | Jumlah Teknologi Kelautan Yang Dimanfaatkan Masyarakat/Industri (Paket)                                                                                              | 2                              |
| 3                 | Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan                                                                                                                        | 25                             |
| 4                 | Proporsi fungsional lingkup LPTK dibandingkan total pegawai (%)                                                                                                      | 50                             |
| 5                 | Jumlah sarana dan prasarana, serta kelembagaan yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)                                                                                 | 5                              |
| 6                 | Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang terbentuk (Buah)                                                                                              | 10                             |
| 7                 | Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPTK                                                                                                                              | 80                             |
| 8                 | Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)                                                                                                           | 90                             |
| 9                 | Nilai AKIP LPTK                                                                                                                                                      | 80                             |
| 10                | Nilai Kinerja Anggaran LPTK                                                                                                                                          | 95                             |
| 11                | Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dibandingkan realisasi anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan(%) | 1                              |
| 12                | Persentase Jumlah Rekomendasi APIP yang ditindaklanjuti(%)                                                                                                           | 80                             |

Arah kebijakan dan strategi Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan tahun 2015-2019 fokus pada penelitian, pengembangan, pemanfaatan dan penciptaan alat dan mesin teknologi kelautan untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir dan pulau-pulau kecil. Kegiatan di LPTK diarahkan pada penelitian dan pengembangan terapan yang difokuskan pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyediaan data dan informasi hasil pemantauan daerah konservasi
- 2) Pengembangan teknologi untuk pengawasan daerah konservasi laut
- 3) Pengembangan teknologi komunikasi dan informasi maritim

- 4) Pengembangan teknologi penanggulangan pencemaran laut
- 5) Pengembangan teknologi konservasi dan restorasi pemulihan habitat
- 6) Penyediaan energi alternatif ramah lingkungan berbasis sumber daya kelautan
- 7) Pengembangan teknologi transportasi laut/kapal ramah lingkungan

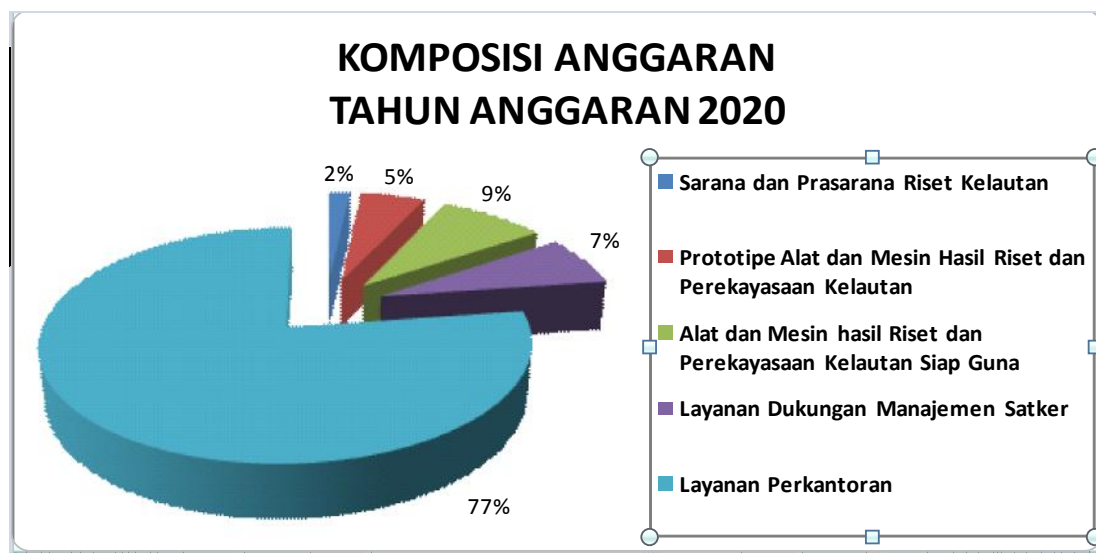
Teknologi hasil Litbang LPTK didorong untuk berawal dan berakhir pada pengguna dan menunjang kebijakan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan.

## B. Rencana Kerja Tahunan

Sebagai pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) maka tiap tahun ditetapkan Rencana Kerja (Renja). Dokumen rencana kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan merupakan dokumen perencanaan kegiatan yang menjelaskan secara garis besar rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020, terdiri dari 4 (empat) output kegiatan, 1 (satu) kegiatan pengadaan modal, 2 (dua) kegiatan litbang, 1 (satu) kegiatan manajerial, dan 1 (satu) kegiatan layanan perkantoran. Rencana Kerja yang disusun adalah seperti terlihat pada Tabel II.2.

Tabel II.2 Rencana Kerja Tahun 2020 LPTK

| NO | JENIS OUTPUT                                                   | TARGET | SATUAN   |
|----|----------------------------------------------------------------|--------|----------|
| 1  | Sarana dan Prasarana Riset Kelautan                            | 1      | Komponen |
| 2  | Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan | 1      | Dokumen  |
| 3  | dan Mesin hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Siap Guna      | 1      | Dokumen  |
| 4  | Layanan Dukungan Manajemen Satker                              | 1      | Dokumen  |
| 5  | Layanan Perkantoran                                            | 12     | Bulan    |



Gambar II. 1. Komposisi Anggaran DIPA T.A 2020

Anggaran pelaksanaan kegiatan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan TA. 2020, terdiri dari anggaran Sarana dan Prasarana Riset Kelautan, Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan, Alat dan Mesin hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Siap Guna, Layanan Dukungan Manajemen Satker, Layanan Perkantoran, dengan total pagu Rp 5.784.956.000,- yang terbagi kedalam 5(lima) jenis keluaran (output). anggaran Sarana dan Prasarana Riset Kelautan Rp 100.000.000,- , Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Rp 300.000.000,- , Alat dan Mesin hasil Riset dan Perekayasaan Kelautan Siap Guna Rp 500.000.000,- , Layanan Dukungan Manajemen Satker Rp 415.116.000,- , Layanan Perkantoran Rp 4.469.840.000,- , adapun proporsi anggarannya seperti pada gambar diatas.

### C. Penetapan Kinerja

Dalam rangka mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka dibuat Perjanjian Kinerja LPTK tahun 2020 yang telah menerapkan/menggunakan manajemen kinerja dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) yang berisi langkah-langkah strategic jangka menengah yang akan memberi arah bagi para penanggung jawab kegiatan dalam melaksanakan tugas. Perjanjian Kinerja tahun 2020 sesuai tabel dibawah ini :

Tabel II. 1. Perjanjian Kinerja LPTK Tahun 2020

| NO | SASARAN STRATEGIS                         | INDIKATOR KINERJA |                                                                                                                       | OUTPUT |
|----|-------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1. | Hasil Riset dan Inovasi yang dimanfaatkan | 1.                | Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan Iptek hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan (Desa/Kawasan)                   | 1      |
|    |                                           | 2.                | Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan kelautan yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Paket)                         | 1      |
|    |                                           | 3.                | Unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang ditingkatkan sarana dan prasarannya (Lokasi)                     | 1      |
|    |                                           | 4.                | Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen) | 2      |

|    |                                                                                      |     |                                                                                                                                                                                     |           |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
|    |                                                                                      | 5.  | Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dipublikasikan (Dokumen)                                                                                  | 5         |
| 2. | Tatakelola Pemerintahan yang Baik                                                    | 6.  | Indeks profesionalitas ASN Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (Indeks)                                                                                                            | 72        |
|    |                                                                                      | 7.  | Persentase unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)                                                         | 82        |
|    |                                                                                      | 8.  | Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (Nilai)                                                                                                     | Baik (88) |
|    |                                                                                      | 9.  | Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dibandingkan realisasi anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan TA. 2019 (Persen) | 1         |
| 3. | Terwujudnya Birokrasi LPTK yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima | 10. | Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan                                   | 60        |

#### D. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja tahun 2020 dapat tercapai.

Pengukuran kinerja LPTK pada tahun 2020 mengacu pada hasil pengukuran yang telah ditetapkan dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan alamat website :<http://kinerjaku.kkp.go.id/app/>. Penilaian pencapaian sasaran diukur berdasarkan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS).

Tabel II. 2. Sistem Pembobotan Atas Tingkat Validasi IKU

| No | Validitas IKU | Bobot |
|----|---------------|-------|
| 1  | Lead input    | 0,1   |
| 2  | Lead proses   | 0,2   |
| 3  | Lag output    | 0,3   |
| 4  | Lag outcome   | 0,4   |

NPSS adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh IKU di dalam satu Sasaran Strategis (SS). Status capaian SS yang ditunjukkan dengan warna merah/kuning/hijau (buruk/sedang/baik) ditentukan oleh NPSS. Untuk menghitung NPSS perlu diperhatikan bobot masing-masing IKU terhadap SS tersebut dengan indeks toleransi 0%. Sistem pembobotan yang digunakan didasarkan atas tingkat validitas IKU seperti Tabel II.3.

Status capaian NPSS ditentukan oleh nilai indeks sebagai berikut:

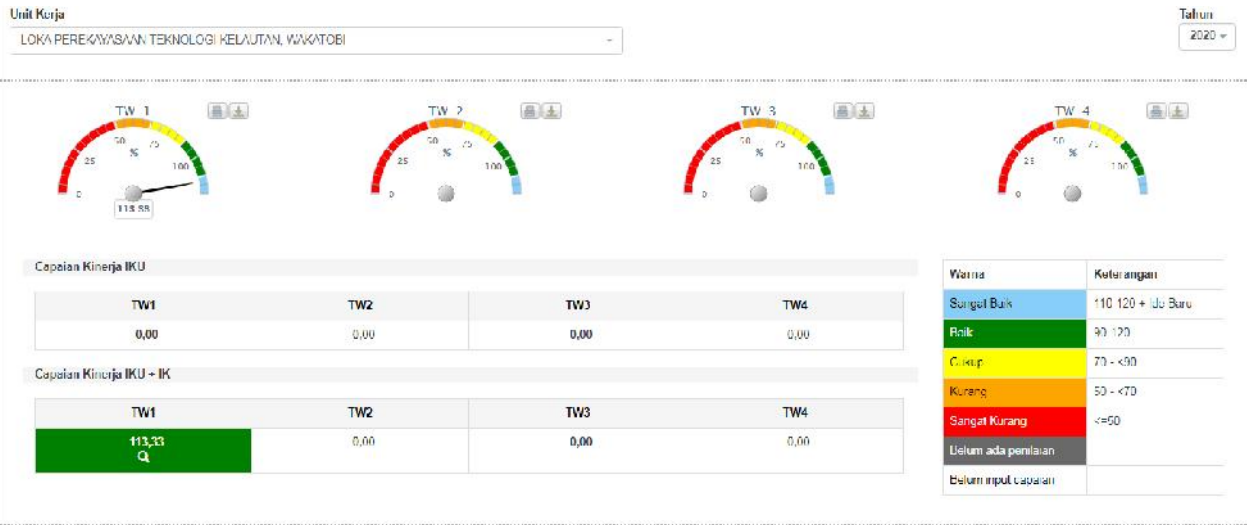
| Baik                  | Sedang               | Buruk                  |
|-----------------------|----------------------|------------------------|
| Indeks Capaian >100 % | Indeks Capaian =100% | Indeks Capaian < 100 % |

Untuk melakukan pengukuran kinerja dilakukan dengan cara menentukan dan menyepakati standar status kinerja NPSS sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

| KLASIFIKASI    |                |                                 | STATUS NPSS<br>(Toleransi 0%) |
|----------------|----------------|---------------------------------|-------------------------------|
| MAXIMIZE       | MINIMIZE       | STABILIZE                       |                               |
| $X < 100\%$    | $X > 100\%$    | $X > 100\%$<br>atau $X < 100\%$ | Buruk                         |
| $X = 100\%$    | $X = 100\%$    | -                               | Sedang                        |
| $X \geq 100\%$ | $X \leq 100\%$ | $X = 100\%$                     | Baik                          |

Dalam melakukan pengukuran kinerja harus menentukan klasifikasi target indikator kinerja diantaranya adalah : *Maximize* adalah Semakin tinggi pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; *Minimize* adalah Semakin rendah pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; *Stabilize* adalah semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Hasil pencapaian Kinerja tahun 2020 pada Triwulan I berdasarkan aplikasi SAPK adalah sebagai berikut :



Penilaian Kinerja  
Tahun  
2020

25 records per page

Search:

| No | Nama Unit Kerja                                | TW1    | TW2 | TW3 | TW4 | Capaian |
|----|------------------------------------------------|--------|-----|-----|-----|---------|
| 1  | LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN, WAKATOEI | 113,55 |     |     |     | Q       |
| 2  | URUSAN TATA LURAH                              | 113,33 |     |     |     | Q       |
| 3  | SUBSEKSI TATA OPERASIONAL                      | 112,63 |     |     |     | Q       |
| 4  | SUBSEKSI PELAYANAN TEKNIK                      | 103,63 |     |     |     | Q       |

Showing 1 to 4 of 4 entries

Previous 1 Next

Gambar II.1 Hasil Pencapaian Kinerja LPTK



## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Hasil Pengukuran Kinerja

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) LPTK tahun 2020 mengalami perubahan dan penyesuaian yang mengacu pada *Balanced Scorecard* (BSC). Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel III.1 Target dan Realisasi Output LPTK Triwulan I Tahun 2020

| NO | SASARAN STRATEGIS                         | INDIKATOR KINERJA                                                                                                        | OUTPUT |   |
|----|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---|
|    |                                           |                                                                                                                          | T      | R |
| 1. | Hasil Riset dan Inovasi yang dimanfaatkan | 1. Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan Iptek hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan (Desa/Kawasan)                   | 0      | 0 |
|    |                                           | 2. Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan kelautan yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Paket)                         | 0      | 0 |
|    |                                           | 3. Unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang ditingkatkan sarana dan prasarananya (Lokasi)                    | 0      | 0 |
|    |                                           | 4. Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen) | 1      | 1 |
|    |                                           | 5. Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dipublikasikan (Dokumen)                    | 0      | 0 |
| 2. | Tatakelola Pemerintahan yang Baik         | 6. Indeks profesionalitas ASN Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (Indeks)                                              | 0      | 0 |

|    |                                                                                      |     |                                                                                                                                                                                     |    |     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----|
|    |                                                                                      | 7.  | Persentase unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)                                                         | 65 | 90  |
|    |                                                                                      | 8.  | Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (Nilai)                                                                                                     | 0  | 0   |
|    |                                                                                      | 9.  | Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dibandingkan realisasi anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan TA. 2019 (Persen) | 0  | 0   |
| 3. | Terwujudnya Birokrasi LPTK yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima | 10. | Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan                                   | 15 | 100 |

## B. Evaluasi dan Analisis Kinerja LPTK

### SS.1. : Hasil Riset dan Inovasi yang dimanfaatkan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 5 (lima) IKU sebagai berikut :

#### IKU 1 :Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan Iptek hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan (Desa/Kawasan)

Desa inovasi kelautan yang memanfaatkan teknologi, inovasi dan atau rekomendasi untuk memperbaiki kehidupan masyarakat KP.Terdiseminasiakannya teknologi dan atau kebijakan inovatif yang didasarkan atas hasil-hasil riset BRSDMKP kepada stakeholder di desa Cara perhitungan untuk IKU ini yaitu Jumlah Desa/Kawasan yang menerapkan atau memanfaatkan iptek hasil riset inovasi kelautan yang disampaikan kepada Kepala badan dan/ atau kepala Pusat.

Tabel III.2. Capaian IKU 1 pada Triwulan I Tahun 2020

| Indikator Kinerja Utama (IKU) | 2018 | 2019 | 2020 |
|-------------------------------|------|------|------|
| - Target TW I                 | -    | -    | 0    |
| - Realisasi Output TW I       | -    | -    | 0    |
| - Prosentase Capaian (%)      | -    | -    | 0    |

Belum ada realisasi IKU 1 pada TW I. Tidak ada pembandingan dengan tahun lalu, dikarenakan IKU ini tidak ada pada tahun lalu.

**IKU 2: Hasil Perekayasaan Teknologi Kelautan kelautan yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Paket)**

Hasil riset inovasi kelautan yang bermanfaat untuk masyarakat yang telah uji coba dilindungi sebenarnya dan memiliki tingkat kesiapan teknologi yang cukup sehingga dapat dilaksanakan produksi massal oleh industri.

Cara perhitungan untuk IKU ini yaitu Jumlah hasil riset KP yang dikerjasamakan dengan industri.

Tabel III.3. Capaian IKU 2 pada Triwulan I Tahun 2020

| Indikator Kinerja Utama (IKU) | 2018 | 2019 | 2020 |
|-------------------------------|------|------|------|
| - Target TW I                 | -    | -    | 0    |
| - Realisasi Output TW I       | -    | -    | 0    |
| - Prosentase Capaian (%)      | -    | -    | 0    |

Belu

m ada realisasi IKU 2 pada TW I. Tidak ada pembandingan dengan tahun lalu, dikarenakan IKU ini tidak ada pada tahun lalu.

**IKU 3: Unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang ditingkatkan sarana dan prasarannya (Lokasi)**

Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup LPTK. Cara perhitungan untuk IKU ini yaitu Jumlah Sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal

Tabel III.4. Capaian IKU 3 pada Triwulan I Tahun 2020

| Indikator Kinerja Utama (IKU) | 2018 | 2019 | 2020 |
|-------------------------------|------|------|------|
| - Target TW I                 | 0    | -    | 0    |
| - Realisasi Output TW I       | 0    | -    | 0    |
| - Prosentase Capaian (%)      | 0    | -    | 0    |

Belum ada realisasi IKU 3 pada TW I. Tidak ada pembandingan dengan tahun lalu, dikarenakan IKU ini tidak ada pada tahun lalu.

**IKU 4 :Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)**

Jejaring dan kemitraan penelitian dan pengembangan untuk identifikasi dan mendapatkan strategi penyelesaian permasalahan dan kendala

pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan. Teknik menghitungnya yaitu akumulasi Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerjasama yang dijalin oleh satuan kerja lingkup LPTK yang di fasilitasi oleh Sekretariat BRSDM pada tahun yang masih berjalan dan terbentuk di tahun 2020. Dukungan jejaring dan kemitraan antara lain dalam bentuk dokumen kerjasama yang terjalin dengan stakeholder. IKU ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan. Adapun deskripsi capaian atas IKU ini sebagai berikut:

Tabel III.5 Capaian IKU 4 pada Triwulan I Tahun 2020

| Indikator Kinerja Utama (IKU) | 2018 | 2019 | 2020 |
|-------------------------------|------|------|------|
| - Target TW I                 | 0    | 4    | 1    |
| - Realisasi Output TW I       | 0    | 4    | 1    |
| - Prosentase Capaian (%)      | 0    | 100  | 100  |

Dari tabel diatas terlihat bahwa progress capaian jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang terbentuk sampai dengan TW I adalah 1 yakni kerjasama dengan Stasiun Meterologi Maritim Kelas II Kendari BMKG.

**IKU 5 :Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dipublikasikan (Dokumen)**

IKU ini didefinisikan sebagai tulisan yang disusun berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti/perekayasa Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang telah diterbitkan pada suatu jurnal atau prosiding dalam dan luar negeri. Teknik menghitungnya yaitu **jumlah karya tulis ilmiah yang sudah diterbitkan**. IKU ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan. Adapun deskripsi capaian atas IKU ini sebagai berikut:

Tabel III.6. Capaian IKU 5 pada Triwulan I Tahun 2020

| Indikator Kinerja Utama (IKU) | 2018 | 2019 | 2020 |
|-------------------------------|------|------|------|
| - Target TW I                 | 0    | 0    | 0    |
| - Realisasi Output TW I       | 0    | 0    | 0    |
| - Prosentase Capaian (%)      | 0    | 0    | 0    |

Sampai dengan TW I, IKU ini belum ada capaian. Sama dengan tahun sebelumnya, IKU ini direncanakan tercapai pada TW IV.

**SS.2. : Tatakelola Pemerintahan yang Baik**

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 5 (lima) IKU sebagai berikut :

## IKU 6 :Indeks Profesionalitas ASN lingkup LPTK

Indikator ini merupakan IKU baru dan dihitung berdasarkan:

1. Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.
2. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).
3. Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatir Sipil Negara.

Formulasi IKU ini terdiri dari 4 komponen dengan bobot sebagai berikut :

1. Kualifikasi (25%), meliputi pendidikan terkini pegawai dengan ketentuan sesuai SK pangkat terakhir atau SK pencantuman gelar yang sudah di update pada aplikasi SIMPEG online KKP.
2. Kompetensi (40%), meliputi kompetensi pegawai yang mengikuti diklat baik dari Diklatpim, ataupun diklat fungsional yang sudah di update pada aplikasi SIMPEG online KKP.
3. Kinerja (30%), meliputi penilaian prestasi kerja online KKP dan dikolaborasikan dengan database kepegawaian.
4. Disiplin (5%), meliputi disiplin pegawai yang diambil baik dari yang pernah/tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin yang telah di update pada aplikasi SIMPEG online KKP.

Tabel III.7. Capaian IKU 6 pada Triwulan I Tahun 2020

| Indikator Kinerja Utama (IKU) | 2018 | 2019 | 2020 |
|-------------------------------|------|------|------|
| - Target TW I                 | -    | 0    | 0    |
| - Realisasi Output TW I       | -    | 0    | 0    |
| - Prosentase Capaian (%)      | -    | 0    | 0    |

Berdasarkan tabel diatas capaian IP ASN LPTK pada TW I belum ada capaian. Sama dengan tahun sebelumnya IKU ini dapat dilihat capaiannya melalui situs <http://ropeg.kkp.go.id:4080/?#/ip-asn/eselon> pada TW IV.

## IKU 7 :Persentase unit kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Indikator ini merupakan IKU baru. Nilai Indeks Penerapan Manajemen Pengetahuan dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai MP} = \text{Keikutsertaan pegawai} + \text{Keaktifan} + \text{Jumlah dokumen MP yang di upload}$$

|                                         |  |       |
|-----------------------------------------|--|-------|
| Bobot :                                 |  |       |
| <i>Keikutsertaan pegawai</i>            |  | = 40% |
| <i>Keaktifan</i>                        |  | = 40% |
| <i>Jumlah dokumen MP yang di upload</i> |  | = 20% |

Realisasi output pada TW I yaitu sebesar 90% dari target 65%. Dengan rincian Prosentase Manajemen Pengetahuan terstandar Bitrix24 KKP lingkup LPTK sebagai berikut :

Tabel III.8. Capaian IKU 7 pada Triwulan I Tahun 2020

| <b>PENGHITUNGAN PENERAPAN MP LPTK 2020</b>                                         |                  |                 |                |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------|----------------|
| <b>DOKUMEN</b>                                                                     |                  |                 |                |
| Dokumen                                                                            | Keterangan       | Total (dokumen) | %              |
| Perjanjian Kinerja (Level 3 & 4)                                                   | 4                | 4               | 100,00%        |
| Laporan Capaian Kinerja ( LKj Tahun 2019, LKj Intern TW I, TWII, TWIII Tahun 2020) | 0                | 4               | 0,00%          |
|                                                                                    | <b>Rata-rata</b> |                 | <b>50,00%</b>  |
| <b>KEIKUTSERTAAN</b>                                                               |                  |                 |                |
| Level                                                                              | Gabung (orang)   | Total (orang)   | %              |
| 3                                                                                  | 1                | 1               | 100,00%        |
| 4                                                                                  | 3                | 3               | 100,00%        |
| Staf *)                                                                            | 6                | 6               | 100,00%        |
|                                                                                    | <b>Rata-rata</b> |                 | <b>100,00%</b> |
| *) minimal 2 orang per Unit Eselon IV                                              |                  |                 |                |
| <b>KEAKTIFAN</b>                                                                   |                  |                 |                |
| Level                                                                              | Aktif (orang)    | Total (orang)   | %              |
| 3                                                                                  | 1                | 1               | 100,00%        |
| 4                                                                                  | 3                | 3               | 100,00%        |
|                                                                                    | <b>Rata-rata</b> |                 | <b>100,00%</b> |
| <b>PENILAIAN</b>                                                                   |                  |                 |                |
| Komponen                                                                           | Nilai            | Bobot           | %              |
| Dokumen                                                                            | 50,00%           | 20%             | 10,00%         |
| Keikutsertaan                                                                      | 100,00%          | 40%             | 40,00%         |
| Keaktifan                                                                          | 100,00%          | 40%             | 40,00%         |
|                                                                                    | <b>Jumlah</b>    | <b>Capaian</b>  | <b>90,00%</b>  |
|                                                                                    |                  | <b>Taraet</b>   | <b>82%</b>     |

### IKU 8 : Nilai kinerja pelaksanaan anggaran LPTK

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus.

Ada 12 formulasi sebagai bahan untuk penghitungan nilai kinerja anggaran LPTK dengan mengacu pada DJPB, yaitu sebagai berikut :

### 1. Revisi DIPA

- a. Indikator Revisi DIPA digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran oleh K/L dengan menghitung rasio jumlah pengajuan revisi terhadap jumlah DIPA yang dikelola.
- b. Jenis revisi yang mejadi objek penilaian kinerja adalah revisi DIPA pagu tetap, tidak termasuk revisi karena kesalahan administrasi.
- c. Semakin rendah angka persentase revisi DIPA yang diperoleh, maka semakin baik kinerja perencanaan anggaran pada K/L tersebut.

$$\left( \frac{\sum \text{Target Revisi DIPA}}{\sum \text{Revisi DIPA}} \right)$$

### 2. Deviasi RPD ( Halaman III DIPA)

- a. Indikator Deviasi Halaman III DIPA digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran, dengan mengukur rasio tingkat deviasi antara realisasi anggaran dibandingkan dengan rencana penarikan pada halaman III DIPA
- b. Semakin rendah persentase deviasi (angka absolut) yang diperoleh, maka semakin baik kualitas rencana penarikan halaman III DIPA dan kinerja realisasi anggaran K/L

$$\text{Rata -rata} \left| \left| \frac{((\text{Realisasi Penarikan Dana}) - (\text{Perencanaan Hal III DIPA}))}{(\text{Perencanaan Hal III DIPA})} \right| \right|$$

### 3. Pengelolaan UP

- a. Indikator pengelolaan UP digunakan untuk menilai kinerja pengelolaan Uang Persediaan terkait ketepatan waktu pertanggungjawabannya. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio pengajuan SPM GUP/PTUP tepat waktu dibandingkan dengan total SPM GUP/PTUP
- b. Pengajuan SPM GUP/PTUP dapat dikategorikan tepat waktu apabila disampaikan ke KPPN dalam 1 bulan (30 hari kalender). Pengajuan SPM GUP sekurang-kurangnya telah digunakan sebanyak 50% dari besaran UP yang dimintakan
- c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja pengelolaan UP

$$\left( \left( \frac{\sum \text{SPM GUP yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{SPM GUP}} \right) \right) \times 100$$

### 4. Rekon LPj Bendahara

- a. Indikator LPJ Bendahara digunakan untuk menilai kinerja Bendahara Pengeluaran dalam penyusunan dan penyampaian LPJ Bendahara ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung

berdasarkan rasio pengajuan LPJ tepat waktu dibandingkan dengan total LPJ yang disampaikan ke KPPN

- b. Pengajuan LPJ Bendahara dapat dikategorikan tepat waktu apabila disampaikan ke KPPN maksimal s.d. tanggal 10 awal bulan berikutnya.
- c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyampaian LPJ Bendahara

$$\left( \frac{\sum \text{Data LPJ Bendahara yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{LPJ Bendahara yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

#### 5. Data Kontrak

- a. Indikator penyampaian data kontrak digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam mengadministrasikan data kontrak khususnya terkait penyampaian ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio data kontrak tepat waktu dibandingkan dengan total data kontrak yang diajukan ke KPPN
- b. Penyampaian data kontrak dapat dikategorikan tepat waktu apabila disampaikan ke KPPN maksimal 5 hari kerja sejak tanggal penandatanganan kontrak
- c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyampaian data kontrak

$$\left( \frac{\sum \text{Data kontrak yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{data kontrak yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

#### 6. Penyelesaian Tagihan

- a. Indikator penyelesaian tagihan digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelolaan keuangan dalam mengadministrasikan tagihan kontraktual yang telah jatuh tempo hingga diajukan SPM atas tagihan tersebut ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM tepat waktu dibandingkan dengan total SPM yang diajukan KPPN
- b. SPM penyelesaian tagihan dapat dikategorikan tepat waktu apabila SPM LS (Non-Belanja Pegawai) disampaikan ke KPPN maksimal 17 hari kerja setelah tanggal jatuh tempo pembayaran
- c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyelesaian tagihannya

$$\left( \frac{\sum \text{Tagihan yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{Total Tagihan}} \right) \times 100$$

#### 7. Penyerapan Anggaran

- a. Indikator penyerapan anggaran digunakan untuk menilai kualitas penyerapan anggaran berdasarkan target penyerapan pada tiap triwulan. Penilaian dihitung berdasarkan persentase



- capaian realisasi dibandingkan dengan target penyerapan anggaran pemerintah
- Target penyerapan tahun 2017 yakni TW 1: 15%; TW 2: 40%; TW 3: 60%; TW 4: 90%
  - Kinerja penyerapan anggaran diharapkan tidak hanya berfokus pada capaian realisasi anggarannya, melainkan juga capaian output setiap K/L, dan dilakukan secara efisien dan efektif
  - Penyerapan anggaran yang dapat mencapai target, maka nilainya semakin baik

$$\left( \frac{\sum \text{Realisasi Anggaran}}{\sum \text{Pagu}} \right) \times 100$$

#### 8. Retur SP2D

- Indikator SP2D digunakan untuk menilai kualitas SPM yang diajukan khususnya berkaitan dengan ketepatan data supplier pada SPM. Penilaian kinerja dihitung dengan mengukur rasio jumlah SP2D yang diretur SP2D yang diterbitkan
- Hal-hal yang sering menyebabkan retur SP2D antar lain kesalahan nomor rekening, kesalahan nama penerima, nomor rekening tidak aktif dll
- Semakin rendah persentase retur SP2D yang diperoleh, maka semakin baik kualitas SPM yang diajukan ke KPPN

$$\left( \frac{\sum \text{Retur SP2D}}{\sum \text{SP2D Terbit}} \right) \times 100$$

#### 9. Perencanaan Kas

- Indikator Renkas/RPD harian digunakan untuk menilai kinerja manajemen pembayaran K/L, khususnya pada SPM yang diwajibkan disampaikan Renkas/RPD sebelum penyajuan SPM. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu Pengajuan SPM dibandingkan Renkas/RPD yang diajukan
- Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja kesesuaian pengajuan SPM dengan Renkas/RPD harian

$$\left( \frac{\sum \text{data Renkas yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{Renkas yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

#### 10. Pengembalian SPM

- Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN
- Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan

rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN

$$\left( \frac{\sum \text{SPM salah}}{\sum \text{Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

#### 11. Dispensasi Penyampaian SPM

- a. Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN
- b. Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN

$$\left( \frac{\sum \text{Dispensasi SPM}}{\sum \text{Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

#### 12. Pagu Minus

- a. Indikator pagu minus Belanja Pegawai digunakan untuk menilai kualitas perencanaan dan penganggaran K/L khususnya terkait Belanja Pegawai, dengan mengukur rasio pagu minus Belanja Pegawai terhadap total Pagu Belanja Pegawai K/L
- b. Indikator pagu minus Belanja Pegawai digunakan untuk mengukur kinerja secara tahunan.
- c. Semakin rendah angka persentase pagu minus yang diperoleh, maka semakin baik kinerja perencanaan anggaran Belanja Pegawai pada K/L tersebut

$$\left( \frac{\sum \text{Pagu Minus}}{\sum \text{Pagu}} \right) \times 100$$

Nilai efisiensi anggaran diambil dari nilai yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dalam aplikasi Monev PA dengan alamat <https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/>

Tabel III.9. Capaian IKU 8 pada Triwulan I Tahun 2020

| Indikator Kinerja Utama (IKU) | 2018 | 2019  | 2020 |
|-------------------------------|------|-------|------|
| - Target TW I                 | -    | 87    | 0    |
| - Realisasi Output TW I       | -    | 74.95 | 0    |
| - Prosentase Capaian (%)      | -    | 86    | 0    |

Berdasarkan tabel diatas belum ada capaian pada IKU ini di TW I. berbeda dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya kendala pada aplikasi monev PA yang mengakibatkan nilai yang

dikeluarkan masih belum valid untuk dijadikan capaian. IKU ini ditargetkan tercapai pada TW IV.

**IKU 9 :Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dibandingkan realisasi anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan TA. 2019 (Persen)**

Batas tertinggi presentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan LPTK dibandingkan realisasi anggaran sesuai dengan yang ditetapkan Biro Keuangan KKP. Tujuan dari IKU ini yaitu untuk mendukung tercapinya pengelolaan anggaran dan kegiatan yang efektif, efisien, dan ekuntabel. Bukti dari capaian akhir IKU ini adalah hasil LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Tahun 2019/2020 yang sudah di tindaklanjuti, sedangkan untuk bukti capaian perbulannya yaitu laporan hasil tindaklanjut LHP.IKU ini menggunakan klasifikasi *minimize*, dimana capaian yang diharapkan adalah lebih rendah dari target yang ditetapkan.

IKU ini ditargetkan tercapai pada akhir tahun. Perbandingan dengan tahun lalu yaitu di TW I nilainya bersumber dari capaian yang disepakati oleh sekretariat BRSDM yakni 0.01%.

**SS.3. : Terwujudnya Birokrasi LPTK yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima**

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 1 (satu) IKU sebagai berikut :

**IKU 10: Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan**

IKU ini menggunakan perhitungan jumlah dokumen rekapitulasi dan BA penyelesaian tindak lanjut temuan Itjen.

Target IKU ini pada TW I adalah 15 dengan capaian 100 yang merupakan nilai yang diberikan dari sekretariat BRSDM. Pada tahun sebelumnya IKU ini memiliki target dan capaian yang sama yakni 15 yang juga merupakan nilai yang diberikan dari sekretariat BRSDM.

### C. Realisasi Anggaran

Pelaksanaan anggaran harus dikelola secara optimal sesuai rencana yang telah ditetapkan, sampai dengan TW I T.A 2020 penyerapan anggaran LPTK Wakatobi adalah sebesar Rp 1.456.082.842,- atau sebesar 25.17%. Berikut tabel realisasi anggaran Triwulan I Tahun 2020:

Tabel III.10.Tabel realisasi anggaran TW I TA. 2020

| No           | Kode dan Nama Kegiatan                             | Keuangan             |                      |               |
|--------------|----------------------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------|
|              |                                                    | Pagu                 | Realisasi            | %             |
| 1            | Sarana dan Prasarana Riset Kelautan[Base Line]     | 100,000,000          | -                    | 0.00%         |
| 2            | Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset dan Perekayas | 300,000,000          | 9,867,629            | 3.29%         |
| 3            | Alat dan Mesin hasil Riset dan Perekayasaan Kelau  | 500,000,000          | 47,670,282           | 9.53%         |
| 4            | Layanan Dukungan Manajemen Satker                  | 415,116,000          | 61,771,891           | 14.88%        |
| 5            | Layanan Perkantoran                                | 4,469,840,000        | 1,336,773,040        | 29.91%        |
| <b>Total</b> |                                                    | <b>5,784,956,000</b> | <b>1,456,082,842</b> | <b>25.17%</b> |

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan Secara Umum

Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (LPTK) merupakan satker dalam lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Riset Kelautan (Pusriskel) Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP). LPTK dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per.40/Men/2011 dan memiliki tugas melakukan perekayasaan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil. Untuk menjalankan tugas yang diamanatkan maka ditetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dengan Kepala Pusat Riset Kelautan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi dengan 3 Sasaran Strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk setiap Sasaran Strategis (SS) yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU LPTK pada tahun 2020 berjumlah 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) lebih rendah dari IKU tahun 2019.

Capaian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2020 Triwulan I adalah 113.33%. Beberapa sasaran strategis Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang telah dicapai diantaranya sebagai berikut :

1. Hasil Riset dan Inovasi yang dimanfaatkan.
2. Tatakelola Pemerintahan yang Baik.
3. Terwujudnya Birokrasi LPTK yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima.

## LAMPIRAN

**HASIL PENGISIAN**  
**IMPLEMENTASI RENCANA AKSI CAPAIAN KINERJA**  
**TW I TAHUN 2020**

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) : JUMLAH JEJARING DAN/ATAU  
KERJASAMA LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN YANG  
DISEPAKATI DAN DITINDAKLANJUTI (DOKUMEN)**



**LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN**  
**WAKATOBI**  
**2020**

**IMPLEMENTASI RENCANA AKSI CAPAIAN KINERJA  
TAHUN 2020**

Satuan Kerja : Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

| INDIKATOR KINERJA UTAMA                                                                                | TARGET<br>2020 | Januari |   |      | Februari |   |      | Maret |   |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------|---|------|----------|---|------|-------|---|------|
|                                                                                                        |                | T       | R | %    | T        | R | %    | T     | R | %    |
| Jumlah jejaring dan/atau kerjasama perekayasaan teknologi kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti | 2              | 1       | 1 | 100% | 1        | 1 | 100% | 1     | 1 | 100% |



Wakatobi, April 2020  
Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Akhmatul Ferlin  
NIP. 19750531 200312 1 001



**PENJELASAN CAPAIAN IKU JUMLAH JEJARING DAN/ATAU KERJASAMA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN YANG DISEPAKATI DAN  
DITINDAKLANJUTI**

- Terdapat 4 kerjasama yang merupakan kegiatan kerjasama pada tahun lalu dan masih berlangsung sampai dengan tahun 2019 antara lain :

| No. | Jejaring Kerjasama                                                                                   | Perihal                                                                                                                                         |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dengan dengan Stasiun Meterologi Maritim Kelas II Kendari BMKG. | Pemanfaatan dan penyebarluasan informasi meterologi dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan pembangunan sektor kelautan di wilayah Kendari |



Wakatobi, April 2020

Kepala Satker Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

*Akhmatul Ferlin*  
Akhmatul Ferlin

NIP. 19750531 200312 1 001

**HASIL PENGISIAN**  
**IMPLEMENTASI RENCANA AKSI CAPAIAN KINERJA**  
**TW I TAHUN 2020**

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU): PERSENTASE LINGKUP LPTK YANG  
MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN PENGETAHUAN YANG TERSTANDAR (%)**



**LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN**  
**WAKATOBI**  
**2020**

**IMPLEMENTASI RENCANA AKSI CAPAIAN KINERJA  
TAHUN 2020**

Satuan Kerja : Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

| INDIKATOR KINERJA<br>UTAMA                                                | Target | Januari |   |   | Februari |   |   | Maret |       |      |
|---------------------------------------------------------------------------|--------|---------|---|---|----------|---|---|-------|-------|------|
|                                                                           | 2020   | T       | R | % | T        | R | % | T     | R     | %    |
| Persentase lingkup lptk yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang | 82     |         |   |   |          |   |   | 65    | 90,00 | 138% |



Wakatobi, April 2020  
Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

*Akhmatul Ferlin*  
Akhmatul Ferlin  
NIP: 19750531 200312 1 001

**PENJELASAN CAPAIAN IKU PERSENTASE LINGKUP LPTK YANG MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN PENGETAHUAN YANG TERSTANDAR (%)**

| <b>PENGHITUNGAN PENERAPAN MP LPTK 2020</b>                                         |                |                 |                |
|------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------|----------------|
| <b>DOKUMEN</b>                                                                     |                |                 |                |
| Dokumen                                                                            | Keterangan     | Total (dokumen) | %              |
| Perjanjian Kinerja (Level 3 & 4)                                                   | 4              | 4               | 100,00%        |
| Laporan Capaian Kinerja ( LKj Tahun 2019, LKJ Intern TW I, TWII, TWIII Tahun 2020) | 0              | 4               | 0,00%          |
| <b>Rata-rata</b>                                                                   |                |                 | <b>50,00%</b>  |
| <b>KEIKUTSERTAAN</b>                                                               |                |                 |                |
| Level                                                                              | Gabung (orang) | Total (orang)   | %              |
| 3                                                                                  | 1              | 1               | 100,00%        |
| 4                                                                                  | 3              | 3               | 100,00%        |
| Staf *)                                                                            | 3              | 3               | 100,00%        |
| <b>Rata-rata</b>                                                                   |                |                 | <b>100,00%</b> |
| *) minimal 2 orang per Unit Eselon IV                                              |                |                 |                |
| <b>KEAKTIFAN</b>                                                                   |                |                 |                |
| Level                                                                              | Aktif (orang)  | Total (orang)   | %              |
| 3                                                                                  | 1              | 1               | 100,00%        |
| 4                                                                                  | 3              | 3               | 100,00%        |
| <b>Rata-rata</b>                                                                   |                |                 | <b>100,00%</b> |
| <b>PENILAIAN</b>                                                                   |                |                 |                |
| Komponen                                                                           | Nilai          | Bobot           | %              |
| Dokumen                                                                            | 50,00%         | 20%             | 10,00%         |
| Keikutsertaan                                                                      | 100,00%        | 40%             | 40,00%         |
| Keaktifan                                                                          | 100,00%        | 40%             | 40,00%         |
| <b>Jumlah</b>                                                                      |                | <b>Capaian</b>  | <b>90,00%</b>  |
|                                                                                    |                | <b>Target</b>   | <b>82%</b>     |



Wakatobi, April 2019  
Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Akhmatul Ferlin  
NIP. 19750531 200312 1 001